

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha
Terhadap Motivasi Untuk Menjadi *Young Entrepreneur*
Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Rossa Ayuni¹, Fitri Laras Sati²

rossaayuni@yahoo.com

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi untuk menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel yang diambil berjumlah 38 Orang yaitu Semester VII yang sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan. Alat analisis menggunakan bantuan SPSS versi 20, yang meliputi Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji T. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi menjadi *Young Entrepreneur*, hal tersebut dibuktikan dengan T_{hitung} sebesar 1,618 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,115 sedangkan Minat Berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi menjadi *Young Entrepreneur*, hal tersebut dibuktikan dengan T_{hitung} sebesar 5,116 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0,621, yang berarti bahwa 62,1% motivasi menjadi *young entrepreneur* dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Kata kunci: Pengetahuan, Minat, Motivasi

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran, yaitu membekali diri dengan pendidikan kewirausahaan meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan pelatihan keterampilan kewirausahaan. Menurut UNESCO (dalam Maria, Sony, 2013:42) kepemilikan terhadap kewirausahaan dapat meningkatkan peluang kerja dan berusaha bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Pada tahun 2000-an pemerintah mulai menggalakkan kegiatan wirausaha melalui lembaga pendidikan tinggi dengan memasukkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan untuk menciptakan dan mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari lingkungan. Peran pemerintahan yang memiliki kemampuan *entrepreneur* akan menciptakan birokrasi dan institusi, optimisme, dan berlomba

untuk menciptakan cara-cara baru yang lebih efisien, efektif, inovatif, fleksibel dan adaptif. Sampai saat ini kewirausahaan sudah dikembangkan melalui pendidikan kewirausahaan yang sudah diajarkan di perguruan tinggi. Pendidikan kewirausahaan telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Selain pengetahuan tentang kewirausahaan yang membentuk kecenderungan untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang, terdapat juga faktor-faktor lain di antaranya minat dan motivasi. Menurut (Slameto, 2018:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai dengan rasa senang. Tumbuhnya minat menjadi wirausahawan salah satunya dipengaruhi oleh faktor intern, yaitu adanya motivasi, pengalaman atau pengetahuan, dan kepribadian. Sedangkan motivasi menurut (Uno, 2017:23)

motivasi merupakan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Program Studi pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu bahwa terdapat beberapa mahasiswa yang sudah memulai kegiatan berdagang tetapi hal ini terlihat bahwa dalam melakukan perdagangan tersebut hanya sekedar mengikuti *trend* yang terpengaruh oleh lingkungan sosial pergaulan saja. Beberapa mahasiswa ini hanya memfokuskan diri hanya untuk sekedar mendapatkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan kewirausahaan, dimana dalam pembelajaran kewirausahaan diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku yang memiliki kemampuan kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat luas yang bisa menumbuhkan jiwa wirausaha atau *entrepreneur*. Bahwasannya untuk memulai berwirausaha bagi kebanyakan orang bukanlah suatu hal yang mudah. Karena seorang wirausaha harus mempunyai visi dan misi yang lebih besar kedepannya, salah satu diantaranya adalah dengan membangun *brand* usahanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:8). Menurut (Arikunto, 2013:27) menjelaskan penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:80). Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang berjumlah 145 Orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Nonprobability Sampling* yaitu teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:85) karena dalam penelitian ini yang dijadikan sampel hanya Angkatan Tahun 2017 semester VII yang sudah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan yang berjumlah 38 mahasiswa. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik yaitu Observasi, Kuesioner (Angket) dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini data hasil dari kuesioner selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3).....(X_n) dengan satu variabel terikat (Riduwan, 2015:155).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji determinasi di atas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,621, hal ini bahwa motivasi menjadi *young entrepreneur* di pengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha sebesar 62,1%. Sedangkan sisanya sebesar 37,9% (100% - 62,1%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 1.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 ^a	,641	,621	4,050

a. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha , Pengetahuan Kewirausahaan
(Sumber: Olah Data SPSS 20)

Dari hasil pengujian diperoleh F_{hitung} 31,265 dan F_{tabel} sebesar 3,26 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,265 > 3,26$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hal ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan pada penelitian ini layak. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan model regresi ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Tabel 2
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1025,415	2	512,708	31,265	,000 ^b
Residual	573,953	35	16,399		
Total	1599,368	37			

a. Dependent Variable: Motivasi Menjadi *Young Entrepreneur*
b. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan
(Sumber: Olah Data SPSS 20)

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,274	3,256		3,770	,001
	Pengetahuan Kewirausahaan	,268	,166	,208	1,618	,115

Minat Berwirausaha	1,03 2	,202	,656	5,11 6	,000
--------------------	-----------	------	------	-----------	------

a. Dependent Variable: Motivasi Menjadi *Young Entrepreneur*

(Sumber: Olah Data SPSS 20)

1) Variabel X_1 pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial atau individu pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu diperoleh T_{hitung} sebesar 1,618 dan T_{tabel} sebesar 2,03011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,115. Karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,618 < 2,03011$) dan signifikansi ($0,115 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

2) Variabel X_2 pengaruh minat berwirausaha terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial atau bersama-sama pengaruh minat berwirausaha terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu diperoleh T_{hitung} sebesar 5,116 dan T_{tabel} sebesar 2,03011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,116 > 2,03011$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh minat berwirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan alat ukur mengenai pengaruh yang terjadi antara variabel *dependen* (terikat) dengan dua atau lebih variabel *independen* (bebas). Dari data analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,274 + 0,268X_1 + 1,032X_2$$

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2017 yang dimana sudah mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap masing-masing variabel *independen* (Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha) dan variabel *dependen* (Motivasi Menjadi *Young Entrepreneur*). Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel *independen* (Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha) terhadap variabel *dependen* (Motivasi Menjadi *Young Entrepreneur*) dapat dilihat pada Koefisien Determinasi yang diolah dengan SPSS 20. Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (*R square*) adalah sebesar 0,621 terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur*. Ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel *independen* (Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha) dalam upaya menjelaskan variabel *dependen* (Motivasi Menjadi *Young Entrepreneur*) adalah sebesar 62,1% sedangkan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

Faktor lain yang diluar dari variabel yang diteliti berkaitan dengan status sosial atau penghargaan, kepribadian wirausaha, metode pembelajaran kewirausahaan, dan lingkungan. Pertama status sosial atau penghargaan, dengan menjadi wirausaha, mahasiswa nantinya akan mudah diingat, menjaga gengsi atau berwibawa, dan menghindar ketergantungannya terhadap

orang lain, serta adanya keinginan untuk meningkatkan status sosial tersebut dapat menjadi motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu menjadi *young entrepreneur* yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Kedua yaitu kepribadian wirausaha. Wirausahawan yang berhasil salah satu kuncinya adalah memiliki kepribadian yang unggul. Kepribadian wirausaha diwujudkan dengan sikap kreatif dan keberanian mengambil resiko, keterampilan, dan kemampuan kewirausahaan. Itulah yang membentuk kepribadian wirausaha yang dapat mendukung terbentuknya sumber daya manusia pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Jadi salah satu faktor penentu terbentuknya motivasi dan minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk menjadi *young entrepreneur* adalah kepribadian wirausaha. Ketiga metode pembelajaran kewirausahaan. Metode pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di perkuliahan seharusnya tidak hanya memberikan teori secara konvensional dan diskusi saja, jika dalam pembelajaran kewirausahaan juga di ajarkan etika dalam berbisnis dan di ajarkan praktek kewirausahaan yang sesungguhnya tidak hanya sekedar penilaian tertulis, maka akan menumbuhkan sikap kejujuran dan percaya diri dalam memulai usaha, serta dengan memutar video tokoh sukses berwirausaha dapat meningkatkan motivasi yang lebih kuat dibandingkan hanya dengan mendengarkan cerita pengusaha yang sukses.

Pada perhitungan Uji F atau Uji Simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 31,265 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,26. Dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,265 > 3,26$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan secara simultan model regresi ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hasil pengujian pada Uji T menunjukkan bahwa besarnya T_{hitung} pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan yaitu sebesar 1,618 dan T_{tabel} sebesar 2,03011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,115. Karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,618 < 2,03011$) dan signifikansi ($0,115 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu hal tersebut mungkin terjadi karena sebagian mahasiswa belum terlalu memahami bagaimana menganalisis sebuah peluang usaha, kurang memahami kemampuan diri dan keteguhan hati, karena kurang memiliki pengalaman dalam merumuskan sebuah solusi masalah dalam bisnis serta kurang memahami bagaimana manajemen dan organisasi bisnis, sehingga belum bisa mengembangkan inspirasi dan ide untuk berwirausaha mahasiswa belum bersungguh-sungguh memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya.

Pengujian hipotesis Uji T pada variabel Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa besarnya T_{hitung} sebesar 5,116 dan T_{tabel} sebesar 2,03011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,116 > 2,03011$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh minat berwirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi meliputi karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), kepribadian (*ekstraversi*, kesepahaman, berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan *independen*, evaluasi diri serta kepercayaan diri yang lebih) dan motif berwirausaha (bekerja dan penyaluran ide kreatif). Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha yang bisa berupa sebuah pengungkapan dan tindakan, jadi minat berwirausaha merupakan prediktor terbaik untuk perilaku berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Variabel *independen* Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dengan hasil perolehan T_{hitung} sebesar 1,618 dan T_{tabel} sebesar 2,03011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,115. Karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,618 < 2,03011$) dan signifikansi ($0,115 > 0,05$). Artinya variabel pengaruh pengetahuan kewirausahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Variabel *independen* Minat Berwirausaha (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dengan hasil perolehan T_{hitung} sebesar 5,116 dan T_{tabel} sebesar 2,03011 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,116 > 2,03011$) dan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Artinya variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Motivasi Menjadi *Young Entrepreneur*, terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha secara bersama-sama terhadap motivasi menjadi *young entrepreneur* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh F_{hitung} 31,265 dan F_{tabel} sebesar 3,26 dengan signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0,621, yang berarti bahwa 62,1% motivasi menjadi *young entrepreneur* dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha, dan sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Maria, Sony. 2013. Transformasi Pembelajaran Berbasis *An Entrepreneurial Learning* dalam Meningkatkan Jiwa Wirausaha untuk Mengatasi Pengangguran Intelektual. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 2(1):42.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2018. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Uno, B,H. 2017. *Teori Motivasi & Pengukuran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara